

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi di masa sekarang ini pasar modal menjadi salah satu peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal merupakan tempat bertemunya seseorang yang memiliki kekayaan atau berlebih (investor) dengan orang yang membutuhkan modal, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.² Dalam pasar modal sendiri terdapat banyak instrumen yang di perjual belikan diantaranya saham, obligasi, reksadana, maupun instrumen-instrumen lainnya. Pada modal kini menjadi salah satu sumber alternatif bagi perusahaan selain bank, karena dengan adanya pasar modal perusahaan mampu mendapatkan dana dengan biaya yang cukup terjangkau. Kini pasar modal mampu menunjukkan perkembangannya dengan dibuktikan tingginya minat masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal serta diiringi dengan pengetahuan masyarakat yang semakin meningkat mengenai pasar modal, dan juga di sokong oleh pemerintah melalui kebijakan investasi.

Investasi menjadi komitmen penanaman modal yang dilakukan saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.³ Di masa sekarang ini investasi menjadi hal yang sangat umum di khalayak ramai, banyak

² Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hlm. 01

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hlm.07

masyarakat yang telah mengenai dunia investasi khususnya saham. Dalam melakukan kegiatan investasi tidak hanya keuntungan saja yang didapat, namun terdapat risiko kerugian yang sulit di prediksi oleh seorang investor, salah satunya adalah fluktuasi harga saham yang dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang yang melakukan investasi. Oleh sebab itu, seorang investor harus memiliki informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan harga saham agar mampu memilih perusahaan yang layak untuk ditanami modal.

Setiap perusahaan mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya guna mencapai keuntungan yang tinggi dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dan Hal ini juga berlaku untuk PT Kalbe Farma Tbk. Harga saham merupakan harga yang di tetapkan suatu perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut.⁴ Sedangkan harga saham syariah adalah harga sebuah saham yang terjadi pada pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan dan penawaran saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam.⁵

Saham syariah adalah saham yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kepemilikan saham yang menjadi bukti bagi para pihak adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaan yang dia miliki atas perusahaan tersebut. Keuntungan yang diterima dari saham disebut *dividen*. Pembagian dividen ditentukan setelah

⁴ Rico Linanda dan Winda Afriyenis, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*, JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol 3, No. 1, 2018, Hlm. 137

⁵ Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal Syariah, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2021), Hlm.29

selesainya laporan keuangan tahunan menurut RUPS yang menjadi acuan berapa banyak dividen yang akan dibayarkan dan ditahan. Terdapat risiko fluktuasi harga saham syariah disebabkan oleh sensitivitas saham disebabkan oleh perubahan yang terjadi di dalam dan luar negeri seperti perubahan politik, ekonomi, mata uang, hukum, ataupun dari internal perusahaan itu sendiri.⁶

Kondisi perekonomian, gejala politik dalam negeri, perubahan berbagai informasi seperti suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar, dan lain sebagainya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi trend harga saham. Faktor internalnya mencakup perubahan penetapan harga, merger, perubahan manajer, dan kondisi kinerja dasar perusahaan yang dilihat melalui laporan keuangan triwulanan dan tahunan, hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Karena adanya laporan keuangan menimbulkan sentimen positif serta negatif yang dapat mendorong perubahan harga saham perusahaan.⁷

Faktor fundamental adalah faktor internal yang memungkinkan terjadinya perubahan harga saham, fundamental perusahaan dapat dilihat pada kinerja yang dihitung berdasarkan rasio-rasio keuangan. Analisis fundamental adalah suatu metode pengukuran digunakan oleh investor untuk menentukan keamanan aset yang ditanamkannya. Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk menentukan apakah harga saham berada di bawah nilai intrinsiknya

⁶ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 92.

⁷ Agus Harjito, *Keuangan Perilaku Menganalisis Keputusan Investor*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2019), Hlm.85

(*undervalued*) atau bahkan lebih tinggi dari prospek sebenarnya (*overvalued*). Adapun perhitungan melalui analisis fundamental dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang meliputi Laba, Nilai Aset, Hutang, dan Ukuran Profit.

Menurut Houston dan Brigham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu laba. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan meningkat.⁸ Laba merupakan metrik keuangan yang mengukur profitabilitas setiap saham⁹ Laba dihitung dengan mengurangi dividen saham preferen dari laba setelah pajak. Jumlah yang dapat diakses oleh pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham. Investor akan menilai emiten berdasarkan tingkat laba per saham, khususnya terkait dengan jumlah saham beredar, maka tingginya tingkat laba akan menjadikan investor mempercayai bahwa emiten tersebut memiliki kinerja yang baik.¹⁰ Di dalam landasa hukum syari'ah terdapat ayat-

⁸ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*, (Yogyakarta : BPF, 2010). Hlm. 26

⁹ Donalson Silalahi, Dkk, *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*, (Sumatera Barat: Catleya Darmaya Fortuna, 2023), Hlm. 56

¹⁰ Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti, *Pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 2 No 3 (2023), Hlm. 149-162

ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai laba per saham, yaitu Surat Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
 إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”¹¹

Adapun hadist yang berkaitan dengan nilai-nilai laba per saham. Dari Rafi' bin Khadij radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Ada seseorang bertanya, “Penghasilan apakah yang paling baik, Wahai Rasulullah?” Beliau menjawab:

مبرور بيع وكل بيده الرجل عمل

“Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur.”¹² (HR. Ahmad)

Berdasarkan dalil - dalil yang telah dikemukakan di atas, dapat merumuskan bahwa jual beli pada dasarnya merupakan kegiatan yang diperbolehkan bahkan

¹¹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia,2019), Hlm. 47

¹² Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, No. 16628, Muassasah ar-Risalah, 1998, Jilid 28, hal 328

dianjurkan. Akan tetapi terdapat ketentuan - ketentuan agar jual beli tersebut sesuai dengan prinsip - prinsip syari'ah. Dalam kaitannya dengan jual beli. Hasil dari kegiatan jual beli adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut bisa dihukumi halal bisa pula dihukumi haram bergantung pada cara mendapatkannya. Sedangkan dalam jumlah keuntungan, Islam tidak membatasi tingkat keuntungan dari suatu transaksi selama pihak yang bermaksud saling ridha dan tidak ada pihak yang didzalimi.

Nilai Aset atau *Price to Book Value* (PBV) merupakan nilai buku berfungsi sebagai metrik penilaian. Salah satu cara menilai kinerja perusahaan adalah dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya. Nilai perusahaan tercermin dari semakin tinggi rasio yang ditunjukkan. Tujuannya untuk membangkitkan minat investor atau calon investor, yang dilakukan dengan menghadirkan sesuatu yang baik.¹³ Jika rasio nilai aset kurang dari 1, alokasikan dana ke perusahaan. Akibatnya, nilai pasar perusahaan saat ini melebihi harga sahamnya. Apabila rasio nilai aset melebihi 1 maka dapat disimpulkan bahwa harganya tergolong tinggi. Investor lebih mungkin tertarik pada perusahaan dengan nilai aset yang lebih tinggi, karena hal ini menandakan nilai perusahaan yang lebih kuat dan potensi investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

¹³ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep Aplikasi. (Yogyakarta: Ekonisia, 2017), Hlm. 214

oleh Muhammad Irfan dan tim, temuannya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁴

Menurut Darsono dan Ashari, faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio Hutang atau *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Rasio hutang merupakan rasio keuangan yang mengukur hubungan antara utang perusahaan dan ekuitasnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya utang perusahaan.¹⁵ Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas, yaitu membandingkan jumlah utang dengan jumlah modal atau ekuitas. Hal ini dijelaskan sesuai dengan firmanNya dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلِيكُتِّبَ مَا كُنْتُمْ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ أَلَىٰ بَدَيْنٍ تَدَايِنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِيْنَ يَأْتِيهَا
 الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِيْ وَيُمْلِلُ فَلْيَكْتُبْ ءَللّٰهُ عَلَّمَهُ كَمَا يَكْتُبُ اَنْ كَاتِبٌ يَّابٌ وَلَا يَمْلَعِدِل
 اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ سَفِيْهَا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِيْ كَانَ فَاِنْ شَيْءًا مِنْهُ يَبْحَسْ وَلَا رَبَّهُ ءَللّٰهُ وَلِيْتَق
 يَمْلَعِدِلْ وَلِيْتَقْهُ فَلْيَمْلِلْ هُوَ يَمْلَ اَنْ يَسْتَطِيْعَ لَا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (bermuamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan,

¹⁴ Muhammad irfan dan Fandi kharisma, "Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Borneo Student Researchel, Vol.1 No.2 Tahun 2020, Hlm 98

¹⁵ Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*. (Jakarta: Exceed, 2011). Hlm. 90

hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil."¹⁶

Pengaruh Rasio hutang terhadap minat investor terhadap saham bisa signifikan. Investor cenderung lebih memilih perusahaan yang totalnya lebih tinggi sehingga rasionya rendah. Modal perusahaan jauh melebihi utangnya, menjadikannya kuat dan stabil secara finansial. Dibuktikan dengan rasio hutang yang kurang dari 1 atau kurang dari 100%, semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus. Namun dalam sudut pandang perusahaan, semakin tinggi rasio hutang atau DER maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut penelitian Yuniep Mujati S. Dan Meida Dzulqodah, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap harga saham.¹⁷

Selanjutnya menurut Sartono, faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu ukuran profit atau bisa disebut *Return On Equity (ROE)*. Ukuran profit yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.¹⁸ Ukuran profit adalah rasio yang menganalisis efisiensi pemanfaatan modal suatu perusahaan. Kemampuan menarik minat

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia,2019), Hlm. 63

¹⁷ Yuniep Mujati S dan Meida Dzulqodah, "*Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*", Jurnal EKSIS, Vol.11 No.1 (2016), Hlm. 351

¹⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta : BPF, 2010), Hlm. 124

investor dan menghasilkan keuntungan merupakan tujuan utama perusahaan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE) yang dianggap baik jika melebihi 8,32%. ROE yang semakin tinggi menunjukkan semakin kuatnya posisi perusahaan.¹⁹

Dalam Islam keuntungan diperbolehkan asal tidak didapatkan dengan jalan yang batil. Firman Allah SWT. dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*²⁰

Ayat tersebut diperkuat dengan hadis Rasulullah SAW, Sebagai berikut:

Dari Abu Said Alkhudri berkata: Rasulullah SAW bersabda:

عن أب سعيّد اخلدري رضي اهلل عنه قال رسول اهلل صلى اهلل عليه وسلم

*“Sesungguhnya perniagaan itu hanyalan perniagaan yang didasari oleh rasa suka sama suka.”*²¹ (HR. Ibnu Majah)

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 197

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia,2019), Hlm. 112

²¹ Ibnu Mājah, *Sunan Ibnu Mājah*, (Kairo: Dār Hadis, 1426 H/2005M), Juz.II, Hlm. 277

Penelitian yang dilakukan oleh Yustina dan Tiara menunjukkan bahwa ROE berdampak pada harga saham, karena nilai ROE yang tinggi dapat menarik investor dan menanamkan rasa aman dalam berinvestasi.²²

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh Laba, Nilai Aset, Rasio Hutang, dan Ukuran Profit Terhadap Harga Saham di PT. Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh Laba terhadap harga saham di PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Aset terhadap harga saham di PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Hutang terhadap di harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023?
4. Bagaimana Ukuran Profit terhadap harga saham di PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023?

²² Yustina Wahyu dan Tiara Widya, *Pengaruh yang dimiliki Variabel Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*, Jurnal *Economia*, Vol.13 No.2 Tahun (2017), Hlm. 177

5. Bagaimana Laba, Nilai Aset, Rasio Hutang, dan Ukuran Profit berpengaruh secara bersamaan terhadap Harga Saham di PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Laba terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023
2. Untuk menguji pengaruh Nilai Aset terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023
3. Untuk menguji pengaruh Hutang terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023
4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Profit terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023
5. Untuk menguji pengaruh Laba, Nilai Aset, Hutang, dan Ukuran Profit berpengaruh secara bersamaan terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2014-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi saham dalam bursa efek menggunakan analisis fundamental melalui Laba, Nilai Aset, Hutang, dan Ukuran Profit.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk meningkatkan serta memperbaiki kinerja keuangan agar harga saham yang ada pada perusahaan tersebut mampu meningkat dengan baik.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa/Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi pada suatu perusahaan agar dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini diharapkan mampu dijadikan wawasan pengetahuan serta bahan referensi tambahan khususnya pada bidang investasi ataupun harga saham.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti, hal ini memiliki tujuan supaya menghindari tidak dapat terkendalinya batasan yang masalah yang berlebihan. Batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dicukupkan atau difokuskan pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini hanya meliputi Laba atau EPS, Nilai Aset atau PBV, Rasio Hutang atau DER, dan Ukuran Profit atau ROE. Sedangkan untuk variabel dependennya (Y) adalah Harga Saham.

2. Subjek pada penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Laba

Laba atau *Earning Per Share* merupakan salah satu pengukuran rasio profitabilitas dimana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar yang dimiliki. Laba yang tinggi dapat menunjukkan potensi tingginya keuntungan dari lembar saham yang dimiliki. Sehingga nilai Laba yang tinggi dapat meningkatkan permintaan dalam berinvestasi saham sehingga terjadi peningkatan harga saham.²³

b. Nilai Aset

Nilai Aset atau *Price to Book Value* adalah rasio pasar yang dipakai sebagai alat untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku saham. Harga pasar tersebut merupakan harga saham di pasar bursa pada waktu tertentu yang dipengaruhi oleh permintaan dan juga penawaran saham yang bersangkutan di pasar saham.²⁴

²³ Ulil Albab Al Umar, dkk, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada *Jakarta Islamic Index* : Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No. 1, 2020, Hlm. 22

²⁴ Eka Putra Jaya dan Randy Kuswanto, Pengaruh *Return On Asset Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, Jurnal Bina Akuntansi, Vol. 8 No. 1, 2021, Hlm. 59

c. Rasio Hutang

Rasio Hutang atau *Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.²⁵

d. Ukuran Profit

Ukuran Profit atau *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri.²⁶

e. Harga Saham

Harga saham merupakan suatu tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh penanam modal atas suatu investasi yang dilakukannya.²⁷

2. Definisi Oprasional

a. Laba

²⁵ Hery, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016) Hlm. 168

²⁶ Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Ratio* Pada PT Pan Pacific Insurance Tbk. Tahun 2011-2018, Jurnal Disrup Bisnis, Vol. 4 No. 1, 2021, Hlm. 79

²⁷ Aldina Khoirul Firoh, Pengaruh *Return On Assat*, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 1, 2022, Hlm. 137

Laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

b. Nilai Aset

Nilai Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham per lembar dengan membandingkannya pada nilai buku per saham.

c. Rasio Hutang

Rasio Hutang merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Ukuran Profit

Ukuran Profit merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

e. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang muncul di suatu bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta intensitas penawaran dan permintaan atas saham yang bersangkutan di bursa.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan laporan untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini memberikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, gambaran umum variabel dan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada variabel-variabel penelitian.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini membahas tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP: Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah, dan terdapat saran dari penelitian.